

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit Penuh dengan bahaya-bahaya potensial yang disebabkan oleh oleh berbagai faktor seperti faktor biologi, kimia, fisik, ergonomi dan faktor lainnya yang menyebabkan penyakit akibat kerja dan kecelakaan akibat kerja (Helen, 2012). Kecelakaan kerja merupakan kejadian tidak terduga dan tidak di inginkan baik kecelakaan akibat langsung pekerjaan maupun kecelakaan yang terjadi di tempat kerja. Setiap tahun ratusan orang terluka atau terbunuh akibat kecelakaan kerja, cedera atau kematian yang terjadi karena pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja. *Cleaning service* pekerja rumah sakit yang juga menghadapi potensi bahaya dan risiko saat bekerja sehingga rumah sakit juga perlu memberikan perlindungan atas keselamatan dan kesehatan petugas CS. Adapun bahaya dan resiko tersebut adalah missal resiko tertular suatu penyakit atau resiko menularkan penyakit ke orang lain.

Salah satu cara untuk menanggulangi faktor tersebut adalah dengan pemakaian APD (Alat Pelindung Diri). *Cleaning Service* adalah petugas yang selalu menjaga kebersihan dan keamanan rumah sakit. Berdasarkan laporan K3RS Bhayangkara Tk III Nganjuk (2021) diketahui terdapat 3 kasus kecelakaan kerja, dimana 2 diantaranya (66%) dialami oleh petugas *cleaning service*. Berdasarkan hasil investigasi kecelakaan dari tim P2K3 RS Bhayangkara Nganjuk TK III diketahui bahwa penyebab langsung dari kecelakaan kerja tersebut adalah tindakan tidak aman berupa tidak memakai APD secara lengkap (K3RSB, 2021).

International Labour Organization (ILO) atau Organisasi Buruh Internasional menyatakan bahwa pada tahun 2019 sebanyak 2.78 juta jiwa yang meninggal akibat kecelakaan kerja dan 1.95 juta disebabkan oleh kecelakaan yang terjadi di lingkungan

kerja. Dari kasus tersebut, 35-50% tenaga kerja di dunia mengalami kecelakaan kerja yang terjadi akibat dari paparan bahaya fisik, kimia dan biologi. *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) pada tahun 2019 mencatat bahwa 385.000 kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Amerika Serikat karena benda tajam yang terkontaminasi darah pada tenaga kesehatan di Rumah Sakit Negara Amerika Serikat (*Centers for Disease Control and Prevention*, 2019). Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan menyebutkan angka kecelakaan kerja di sepanjang tahun 2018 sebanyak 147.000 kasus atau sebanyak 40.273 kasus setiap harinya. Dari jumlah itu, sebanyak 4.678 kasus (3.18%) berakibat kecatatan, dan 2575 kasus (1.75%) berakhir dengan kematian. Dari hasil data menunjukkan, setiap hari ada 12 orang peserta BPJS Ketenagakerjaan mengalami kecacatan dan 7 orang peserta meninggal dunia. Penyebab dari kecelakaan itu sendiri cukup beragam antara lain disebabkan oleh bencana alam, lingkungan atau peralatan yang tidak memenuhi syarat dan perilaku yang tidak aman (BPJS Ketenagakerjaan, 2018).

Upaya yang dapat dilakukan dalam melindungi kecelakaan kerja adalah salah satunya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam mengurangi risiko yang terjadi di lingkungan kerja. Alat pelindung diri bagi tenaga kerja sangat dibutuhkan dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kecelakaan kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012) menjelaskan bahwa sebanyak 26.3% tenaga kerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri pernah mengalami kecelakaan kerja saat bekerja. Hal ini berarti kepatuhan dalam menggunakan alat pelindung diri memiliki hubungan untuk terjadinya kecelakaan kerja. Alat Pelindung Diri dinilai penting untuk melindungi pekerja yang berisiko terpajan bahan berbahaya dan beracun (B3) sebagaimana pada *cleaning service*. Rumah sakit harus melakukan upaya yang dapat meningkatkan dan mempertahankan kepatuhan *cleaning service* dalam menggunakan APD agar kecelakaan kerja dapat dihindari. Selama ini rumah sakit telah melakukan pendidikan dan pelatihan pada setiap karyawan baru, termasuk kepada *cleaning service* terkait penggunaan APD.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, usia, jenis kelamin, masa kerja dan motivasi kerja dengan kepatuhan penggunaan alatpelindung diri (APD) pada *cleaning service* diRS Bhayangkara Nganjuk TK III Nganjuk.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh pengetahuan, usia, jenis kelamin, masa kerja dan motivasi kerja dengan kepatuhan penggunaan alatpelindung diri (APD) pada *cleaning service* diRS Bhayangkara Nganjuk TK III Nganjuk ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, usia, jenis kelamin, masa kerja dan motivasi kerja dengan kepatuhan penggunaan alatpelindung diri (APD) pada *cleaning service* diRS Bhayangkara Nganjuk TK III Nganjuk

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) diRS Bhayangkara Nganjuk TK III Nganjuk
- b. Menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kepatuhan penggunaan alatpelindung diri (APD) diRS Bhayangkara Nganjuk TK III Nganjuk
- c. Menganalisis faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) diRS Bhayangkara Nganjuk TK III Nganjuk

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

Menambah khasanah ilmu pengetahuan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan di Rumah Sakit

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan kepada pihak Rumah Sakit Bhayangkara Tk III dari sisi akademisi dan ilmiah terkait upaya peningkatan kepatuhan penggunaan APD untuk mencegah kecelakaan kerja.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Penelitian Terdahulu	Variabel	Yang Membedakan dengan Penelitian ini
Judul : pengaruh pengetahuan dan sikap petugas cleaning service terhadap perilaku kesehatan dan keselamatan (K3) tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) di rsud dr. Zubir mahmud kabupaten aceh timur Penulis : Putri Nasiah, dkk Tahun : 2021	Pengetahuan dan perilaku terhadap penggunaan APD	Variable pada penelitian yang akan dilakukan adalah pengetahuan, usia, jenis kelamin, masa kerja dan motivasi terjadinya kepatuhan terhadap penggunaan APD, sedangkan pada penelitian sebelumnya adalah pengetahuan dan perilaku
Judul : Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Petugas <i>Clening Service</i> Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Blud Kota Langsa Penulis : Erizal dan Asmaul husna Tahun : 2019	Analisis faktor-faktor kepatuhan	Pada penelitian yang akan dilakukan adalah hubungan antara variable pengetahuan, usia, jenis kelamin, masa kerja motivasi terjadinya kepatuhan sedangkan penelitian sebelumnya adalah analisis faktor-faktor kepatuhan
Judul : pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan disiplin	Pengaruh K3 dengan disiplin kerja	Pada penelitian yang akan dilakukan adalah variabel pengetahuan, usia, jenis

kerja terhadap kinerja <i>cleaning service</i> di Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk Penulis : Rulan Aprestiandy Sonya		kelamin, masa kerja, motivasi kerja, dankepatuhan, sedangkan penelitian sebelumnya adalah pengaruh K3 dengan disiplin kerja
--	--	--

